



Fara Ghassani Putri<sup>1</sup>  
 Yoseph Agus<sup>2</sup>

## PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM KOMPAS100

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan tiga analisis rasio, yaitu rasio likuiditas diwakili oleh *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio profitabilitas diwakili oleh *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan dari kinerja keuangan dalam likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dengan indeks harga saham Kompas100. Sampel yang digunakan sebanyak empat puluh dua perusahaan yang selalu masuk dalam Kompas100 dengan periode waktu 2012-2014. Sumber data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Harga Saham.

### Abstract

This study uses three ratio analysis, the liquidity ratio is represented by the *Current Ratio* (CR), solvability ratio represented by the *Debt to Equity Ratio* (DER), and profitability ratio is represented by the *Return On Assets* (ROA). This study aims to determine and analysis the significant influence of financial performance in the liquidity, solvability and profitability to the stock price index of Kompas100. The sample used as many as forty two companies who always entered the elections Kompas100 period 2012-2014. Sources of data from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

**Keywords:** Liquidity, Solvability, Profitability and Stock Price.

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia investasi di Indonesia pada saat ini sedang mengalami penurunan yang diakibatkan oleh melemahnya laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini ditandai dalam penutupan perdagangan saham pada hari Kamis (28 Oktober 2015), dimana nilai IHSG mengalami penurunan sebesar 136,71 poin atau 2,97 persen ke level 4.472,02. Penurunan indeks saham juga diikuti oleh LQ45 yang turun sebesar 3,83% ke level 765,52 dan semua indeks saham acuan berada di zona merah (Liputan6, 29 Oktober 2015). Penurunan IHSG ini disebabkan oleh melemahnya nilai tukar dolar terhadap rupiah, terjadinya aksi jual bersih (*net sell*) yang dilakukan oleh investor asing dan investor dalam negeri melakukan aksi beli bersih dalam jumlah yang cukup besar, serta minimnya sentimen di pasar modal yang menyebabkan IHSG bergerak tidak signifikan. Selain itu, Utomo (dalam Liputan6, 29 Oktober 2015) menyatakan bahwa faktor terbesar yang menyebabkan IHSG melemah adalah laporan keuangan beberapa emiten yang tidak sesuai dengan perkiraan pelaku pasar.

Laporan keuangan merupakan salah satu pedoman bagi para investor untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja suatu perusahaan. Jogiyanto (2003:59) menyatakan bahwa para investor di pasar modal membutuhkan informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi yang ada di dalam perusahaan, sedangkan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti kondisi ekonomi, politik, keuangan dan faktor lainnya. Tolak ukur yang sering digunakan oleh investor adalah rasio atau indeks. Rasio keuangan terdiri dari likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

Investor selalu mencari saham-saham yang likuid, hal ini dikarenakan agar harga saham tersebut dapat meningkat dan dapat memberikan keuntungan dari selisih harga jual dan beli apabila saham tersebut dijual kembali ke pasar (*capital gain*). Pengembalian investasi saham dalam bentuk *capital gain* memiliki resiko yang tinggi. Hal ini dikarenakan adanya fluktuasi harga saham di bursa efek yang dapat mengakibatkan meningkatnya resiko pasar pada saham.

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

email: faraghassaniputri@gmail.com

**Perumusan Masalah**

1. Apakah Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) perusahaan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (*Common Price*)?
2. Apakah Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*) perusahaan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (*Common Price*)?
3. Apakah Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) perusahaan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (*Common Price*)?

**Tujuan Penelitian**

1. Pengaruh Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) perusahaan terhadap Harga Saham (*Common Price*).
2. Pengaruh pengaruh Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*) perusahaan terhadap Harga Saham (*Common Price*).
3. Pengaruh Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) perusahaan terhadap Harga Saham (*Common Price*).

**Rasio Likuiditas**

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan harga saham suatu perusahaan. Likuiditas dapat diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2009: 24).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

**Rasio Solvabilitas**

Menurut Munawir (2007: 32), definisi solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut di likuidasi. Solvabilitas dapat diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Darsono (2005 : 54), mendefinisikan rasio solvabilitas adalah persentase dana yang diberikan oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki, seperti aktiva, modal atau penjualan untuk menghasilkan laba atau keuntungan (Sudana, 2009:25). Profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi dalam penelitian ini menggunakan rasio Return on Assets (ROA). ROA sering disebut juga dengan ROI (Return on Investment). ROA merupakan rasio yang berguna untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

**Harga Saham**

Harga saham yang dipublikasikan di pasar modal merupakan ukuran obyektif mengenai nilai investasi pada suatu perusahaan. Budiman (2007) menyatakan faktor-faktor yang menyebabkan harga saham mengalami peningkatan maupun penurunan dikarenakan 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, inflasi, kondisi politik, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen, dan kinerja perusahaan.

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price Akhir Tahun}$$

**Indeks Kompas100**

Indeks Kompas100 adalah suatu indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Kompas100 secara resmi diterbitkan oleh BEI yang bekerjasama dengan koran Kompas pada hari Jumat, 10 Agustus 2007. Saham-saham yang masuk ke dalam Kompas100 merupakan saham-saham pilihan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, nilai kapitalisasi pasar yang besar, serta saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik.

**Hipotesis**

H<sub>1</sub> Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham.

Current Ratio memiliki pengaruh positif (+) terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai yang dihasilkan dari Current Ratio maka akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

H<sub>2</sub> Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.

*Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif (-) terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai yang dihasilkan dari *Debt to Equity Ratio* maka akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan tersebut.

H<sub>3</sub> Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.

*Return on Assets* memiliki pengaruh positif (+) terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai yang dihasilkan dari *Return on Assets* maka akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

## METODE

### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dalam rancangan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel independen, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu harga saham.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan (annual report) yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel/pooling data dengan menggunakan objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar sebagai anggota Kompas100 dan sahamnya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012 sampai dengan 2014. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (multiple regression).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta masuk ke dalam anggota Kompas100 untuk periode 2012 sampai dengan 2014. Total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 perusahaan dari berbagai golongan industri.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 perusahaan, adapun industri perbankan tidak dimasukkan ke dalam sampel penelitian. Metoda penentuan sampel menggunakan purposive sampling method. Kriteria-kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjadi anggota Kompas100 untuk periode Januari 2012.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tetap bertahan sebagai anggota Kompas100 untuk periode Januari 2012 sampai dengan Desember 2014.
3. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tetap bertahan sebagai anggota Kompas100 yang tidak masuk dalam golongan industri perbankan.
4. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tetap bertahan sebagai anggota Kompas100 yang memiliki nilai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* positif selama periode 2012 sampai dengan 2014.
5. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tetap bertahan sebagai anggota Kompas100 yang memiliki nilai harga saham penutupan (*closing price*) kurang dari Rp16.000,-selama periode 2012 sampai dengan 2014.

### Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan tahunan (annual report) dari masing-masing perusahaan untuk periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, serta melalui situs [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) untuk memperoleh keterangan mengenai perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai anggota Kompas100.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metoda statistik yang digunakan untuk menganalisis data adalah metoda regresi berganda (multiple regression) dengan bantuan alat SPSS 11.5 for windows sebagai program dalam mengolah data statistik.

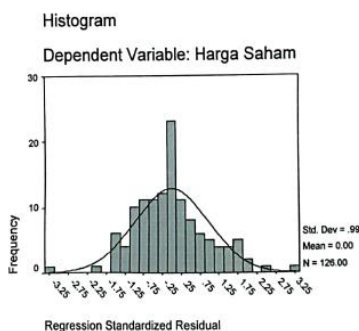
**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Statistik Deskriptif**

Tabel 1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Current Ratio	126	.3460	6.3000	2.098746	1.2586614
Debt to Equity Ratio	126	.1000	5.2560	1.067270	.9400049
Return on Assets	126	.0100	.8000	.085119	.0854802
Harga Saham	126	77	15100	2599.67	2931.623
Valid N (listwise)	126				

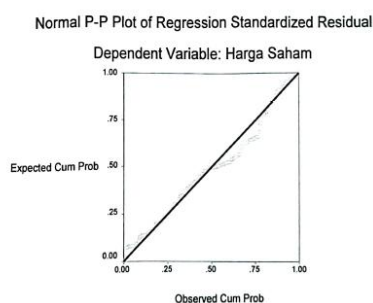
Sumber : Data diolah SPSS 11.5

**Uji Normalitas**



Gambar 1 Hasil Pengujian Normalitas Data Histogram  
Sumber : Data diolah SPSS 11.5

Hasil grafik histogram menunjukkan bahwa kurva terdistribusi normal, berbentuk simetris, serta tidak menceng (skewness) ke kiri dan ke kanan. Karena kurva berbentuk normal maka ini menandakan bahwa data yang diteliti dalam model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.



Gambar 2 Hasil Pengujian Normalitas Data P-Plot  
Sumber : Data diolah SPSS 11.5

Hasil menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dikarenakan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
<i>Current Ratio</i>	0.868	1.152	Ho diterima
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0.851	1.175	Ho diterima
<i>Return on Assets</i>	0.963	1.038	Ho diterima

Sumber : Data diolah SPSS 11.5

Hasil tolerance value dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen, yaitu Current Ratio sebesar 0.868 dan 1.152, Debt to Equity Ratio sebesar 0.851 dan 1.175, serta Return on Assets sebesar 0.963 dan 1.038. Semua nilai tolerance > 0.10 dan semua nilai VIF < 10, hal ini menandakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada masing-masing variabel independen. Keputusan untuk uji multikolinieritas adalah  $H_0$  diterima.

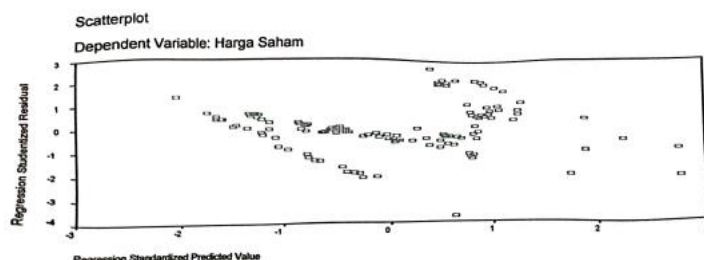
**Uji Autokorelasi**

Jumlah Pengamatan (n)	Jumlah Variabel Independen (k')	dL	dU	4-dU	4-dL	Durbin Watson Value	Kesimpulan
126	3	1.613	1.736	2.264	2.387	1.864	Tidak Terdapat Autokorelasi

Gambar 3 Hasil Uji Autokorelasi  
Sumber : Data diolah SPSS 11.5

Hasil diatas dapat diketahui bahwa model yang diteliti memiliki jumlah observasi sebanyak 126 sampel dengan variabel independen sebanyak 3. Hasil pengolahan data statistik menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.864 berada pada area nilai diantara dL sebesar 1.613 dan nilai 4-dU sebesar 2.264 ( $dU < DW < 4-dU$ ). Hal ini menunjukkan bahwa dalam model ini tidak terdapat autokorelasi sehingga  $H_0$  diterima.

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Sumber : Data diolah SPSS 11.5

Pola pada titik-titik tergambar dengan jelas dan menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

**Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.275 <sup>a</sup>	0.076	0.053	2.8528358	1.864

a. Predictors: (Constant), Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 11.5

Besarnya nilai adjusted R<sup>2</sup> adalah 0.053, hal ini berarti 5.3% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari ke tiga variabel independen, yaitu Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets. Sedangkan sisanya (100% - 5.3% = 94.7%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain yang ada di luar model seperti EVA oleh Noer Sasongko dan Nila Wulandari

(2006) dan kinerja keuangan oleh Hanry Dwi Purnomo (2007) (dalam Fahlevi, 2013). Nilai Standard Error of the Estimate (SEE) sebesar 2.8528358, hal ini menandakan bahwa semakin kecil nilai SEE maka model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Tabel 4 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	81.384	3	27.128	3.333	0.022
Regression	992.918	122	8.139		
Residual	1074.302	125			
Total					

a. Predictors: (Constant), Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 11.5

**H<sub>4</sub> Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel independen (Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets) adalah sebesar 0.022 lebih kecil dibandingkan nilai alpha sebesar 5% atau sebesar 0.05, artinya variabel independen (Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (harga saham) dan menandakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak.

**Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)**

Tabel 5 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standard Coefficients	t	Sig.	Coll.	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.774				0.018		1.152
	Current Ratio	-.121	.741	-.052	2.393	0.578		1.175
	Debt to Equity Ratio	.267	.218	.086	-.558	0.366	.868	1.038
	Return on Assets	9.356	.294	.273	.907	0.003	.851	.963

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 11.5

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 1.774 - 0.121 X_1 + 0.267 X_2 + 9.356 X_3$$

Dimana:

Y = Harga Saham

X<sub>1</sub> = Current Ratio

X<sub>2</sub> = Debt to Equity Ratio

X<sub>3</sub> = Return on Assets

Persamaan regresi berganda diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan tabel 5, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Current Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar 0.578 lebih besar dibandingkan nilai alpha sebesar 5% atau sebesar 0.05,

artinya nilai *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan menandakan bahwa  $H_0$  diterima.

#### H<sub>2</sub> Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 5, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.366 lebih besar dibandingkan nilai alpha sebesar 5% atau sebesar 0.05, artinya nilai *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan menandakan bahwa  $H_0$  diterima.

#### H<sub>3</sub> Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 5, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.003 lebih kecil dibandingkan nilai alpha sebesar 5% atau sebesar 0.05, artinya nilai *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan menandakan bahwa  $H_0$  ditolak.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama memberikan hasil bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Bernstein dan Wild (2001) (dalam Meythi, En & Rusli, 2011), *Current Ratio* merupakan salah satu alat ukur likuiditas yang memiliki keterbatasan. Likuiditas digambarkan sebagai kemampuan dalam memenuhi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan memiliki arus kas masuk yang cukup. *Current Ratio* merupakan alat ukur yang statis atau tetap yang dapat mengukur sumber daya yang tersedia pada suatu waktu tertentu untuk memenuhi kewajiban lancar. Sedangkan, sumber daya yang tersedia saat ini tidak mampu untuk menggambarkan arus kas masuk di masa depan.

#### 2. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua memberikan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Natarsyah (2000) dan Wulandari (2005) (dalam Setiawan, 2011), tidak adanya hubungan yang signifikan antara tingkat hutang dengan harga saham dikarenakan investor menganggap bahwa tinggi atau rendahnya rasio DER bukan disebabkan oleh kinerja manajemen perusahaan tetapi disebabkan oleh perusahaan tersebut menentukan jumlah proporsi hutang yang rendah. Hal ini dikarenakan apabila jumlah proporsi hutang perusahaan besar maka akan menimbulkan risiko yang besar. Sehingga para pemodal akan menetapkan tingkat keuntungan yang lebih besar lagi terhadap setiap rupiah yang ditanam oleh perusahaan tersebut (*premium financial risk*) dan ini akan menyebabkan manajemen perusahaan mengambil tindakan yang tepat dalam merumuskan pemenuhan kebutuhan pendanaan perusahaan, karena apabila perusahaan mengambil keputusan yang tidak tepat terhadap struktur pendanaan perusahaan maka akan memberikan dampak negatif terhadap perusahaan.

#### 3. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hipotesis ketiga memberikan hasil bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Menurut Fahlevi (2013), *Return on Assets* memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA diperoleh dari perbandingan antara *Earning After Taxes* dengan total aktiva. Dengan demikian, semakin tinggi ROA suatu perusahaan akan menyebabkan nilai harga saham semakin tinggi, hal ini dikarenakan banyak investor yang akan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

#### 4. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Hipotesis keempat memberikan hasil bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Menurut Fahlevi (2013), harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut. Jika perusahaan memiliki kinerja yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor.

### SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga

saham. Rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Utomo, S. (29 Oktober 2015). Liputan6 : Laporan Keuangan Emiten Bikin IHSG Turun 2,97%. (A. Gideon, Pewawancara)
- Jogiyanto. 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi ke-3. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sudana, I. M. 2009. Manajemen Keuangan Teori dan Praktek. Surabaya : Airlangga University Press.
- Munawir. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Darsono, Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Yogyakarta : Andi.
- Budiman, I. S. 2007. Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Harga Saham Sektor Usaha Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Jurnal The Winners, Vol. 8. No. 1 Maret : 1-23.
- Sasongko, N. dan Wulandari, N. 2006. Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Empirika, Vol. 19, No. 1, Juni.
- Purnomo, H. D. 2007. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003. Semarang : UNNES.
- Fahlevi, I. R. 2013. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23880/1/ILHAM%20REZA%20FAHLEVI.pdf> (diakses 23 Oktober 2015).
- Bernstein, L. A. dan Wild, J. J. 2001. Financial Statement Analysis :Theory,Application, & Interpretation. 7th Edition. Singapore: Mc-Graw Hill International Edition.
- Meythi, En, T. K. and Rusli, L. 2011. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi, Volume 10, No.2, Mei, hal. 2671-2684.
- Natarysyah, S. 2000. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go-Public di Pasar Modal Indonesia). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Volume 15. Nomor 3.
- Wulandari, C. 2005. Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Terhadap Perubahan Harga Saham di BEJ. Skripsi FE UMM.
- Setiawan, R. 2011. Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2007-2009. Semarang:Skripsi Universitas Negeri Semarang.